

SURVEY MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER PERMAINAN HOKI DI SMA NEGERI 1 WONOAYU-SIDOARJO
(Studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo)

Anang Setya Aji

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, anang.setyaa@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah ataupun di luar sekolah untuk memperkaya, memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang di pelajari dalam kurikulum. Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan pendidikan yang dapat dilakukan di luar jam pelajaran kelas, kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo serta untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, serta untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik dan untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 80 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistic kuantitatif deskriptif dan komparatif, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner skala likert dengan pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonoayu – Sidoarjo yang terdiri dari 8 kelas yaitu 6 kelas MIA dan 2 kelas IIS berjumlah keseluruhan 273 siswa yang terdiridari 119 laki-laki dan 154 perempuan. Metode dalam analisa ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner skala likert dengan pilihan ganda. minatsiswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki dapat diukur melalui 4 aspek yaitu: aspek keinginan, aspek alasan, aspek perasaan, dan aspek tujuan. Hal inidapatdikatakan minat ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu – Sidoarjo sangatlah tinggi.asil analisa serta hasil penelitian bahwa Tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo dapat dikatakan Tinggi dengan nilai presentase keseluruhan mencapai 61,7% dengan masing-masing aspek memiliki presentase sebagai berikut: aspek keinginan 55,65%, aspek alasan 60,25%, aspek perasaan 67,17% dan aspek tujuan 66,17%.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Permainan Hoki, Minat Siswa

Abstract

Extracurricular is the activities that conducted at outside school hours or outside the school to enrich, broaden students's knowledge and skills learned in the curriculum. Extracurricular also an educational activity that can be done outside hours of classroom lessons, the activities carried out within or outside the school to expand knowledge, improve skills, and the values or rules. In other words, extracurricular is an educational activities outside school hours aimed at helping the development of learners, according to the needs, potential, talents, and interests through activities specially organized by educators or education personnel are capable and in authority at school. Extracurricular activities have some functions, that are to develop the ability and creativity of learners in accordance with the potential, their talents and interests, as well as to develop the ability and sense of social responsibility of learners and to develop career readiness of learners. The targets of this research were students of X classat SMA Negeri 1Wonoayu- Sidoarjo and number of samples taken is80 students. The method in this analysis using quantitative descriptive and comparative statistics, while the process of data collection is done by using a questionnaire or using multiple choiceLikert scale questionnaire. The population in this study is the overall class X SMA Negeri 1 Wonoayu - Sidoarjo consisting of 8 classes, that are 6 science class and 2 social class that have the overall amount to 273 students consisting of 119 men and 154 women. This analysis method using non-

experimental research with a quantitative approach, while the process of data collection is done by using a questionnaire or using multiple choice Likert scale questionnaire. Results of this research, data analysis and discussion of students' interest towards hockey game extracurricular can be measured through four aspects: the desire aspect, the aspect of reason, feeling aspects, and aspects of the destination. The questionnaire results show that the score of desire aspect is 55,56%, the score of reason aspect is 60,25%, the score of feeling aspect is 67,17% and the score of destination aspect is 66,17%. The average scores from all of the aspect is 61,7%. The score reveal that the student interest of hockey game extracurricular in SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo are high.

Keywords: Hockey Games Extracurricular, Student Interests

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 bab 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1)

Dalam hal ini, siswa dan tenaga pendidik merupakan faktor yang dominan, karena kedua komponen inilah yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Kedua komponen itu berpengaruh terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga baik siswa maupun tenaga kependidikan (guru) baik yang terlibat langsung maupun tidak dalam proses belajar mengajar mampu menerima dan melaksanakannya dengan baik dan tepat. Siswa yang berperan menjadi subyek membutuhkan pembinaan dan pelayanan yang tepat dan baik agar mereka dapat mengikuti dan menerima proses pendidikan dengan baik, serius, sertamereka bisa berhasil dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dengan belajar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pemahaman misi dan visi sekolah.

Siswa merupakan sumber daya manusia yang potensial dan perlu mendapatkan suatu perhatian dan kepercayaan serius, sehingga mereka mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Pengembangan potensi pada siswa dapat dilakukan dengan cara mengenalkan olahraga baru yang belum diketahui atau terbilang masih asing kepada mereka. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan yang dimiliki siswa. Untuk dapat mengetahui minat siswa dalam mengikuti suatu kegiatan yang ada, perlu adanya identifikasi kepada masing-masing siswa. Karena dengan mengetahui minat siswa, akan lebih mudah bagi tenaga pendidik untuk membuat kegiatan yang sesuai dengan minat mereka. ini diharapkan dapat mempengaruhi jalannya suatu kegiatan dengan baik. Melalui kegiatan permainan yang bermacam-macam, khususnya permainan hoki

diharapkan mampu mempengaruhi jalannya suatu kegiatan dengan baik. Permainan hoki merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu putra dan putri dengan menggunakan tongkat (*stick*) untuk menggerakkan bola. Permainan ini memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Regu yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawan dikatakan sebagai pemenang.

Permainan ini sangat berbeda dengan permainan yang biasanya berkontak langsung dengan anggota tubuh untuk menggerakannya seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket. Dalam permainan tersebut seseorang harus memainkan atau menggerakkan dan menghentikan bola hoki dengan keliling antara 224 mm dan 235 mm dengan menggunakan tongkat yang memiliki lebar kurang lebih 50 mm. Selain itu, permainan ini dapat dimainkan dimana saja dan dengan siapa saja, permainan ini akan terasa lebih mudah dibandingkan dengan permainan lainnya. Permainan hoki perlu disosialisasikan khususnya di Jawa Timur karena hanya beberapa daerah saja yang menyetujui adanya permainan hoki. Semua dapat dilihat dari disertakannya permainan hoki di kejuaraan pekan olahraga provinsi (Porprov) di Madiun pada 2 tahun lalu dikarenakan masih belum populer atau belum terkenalnya permainan hoki, yang di ikuti oleh beberapa daerah seperti Bangkalan, Gresik, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Sidoarjo, dan Surabaya.

Kini permainan hoki mulai populer atau terkenal dibandingkan dengan 2 tahun lalu. Semua dapat dilihat dari bertambahnya peserta pada kejuaraan pekan olahraga provinsi (Porprov) di Banyuwangi seperti Tulungagung dan Banyuwangi. Permainan hoki berkembang dengan melalui sekolah-sekolah yang ada di daerah tersebut. Karena di sekolah banyak siswa yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaan ini, peranan sekolah tidak dapat dikesampingkan, untuk kelangsungan siswa dalam mengembangkan dan menyalurkan minat siswa dengan kemungkinan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler hoki. Ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pemetaan pada minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki dimaksudkan agar sekolah dapat mendukung jika

diadakan kegiatan ini. Sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan serta memberikan kesempatan siswa menjadi atlet hoki yang bagus, salah satunya di tingkat Kabupaten Sidoarjo dan tidak menutup kemungkinan siswa menjadi pemain hoki Nasional.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul, “Survey Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Permainan Hoki Di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo”.

METODE

Jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian non-eksperimen adalah penelitian di mana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena yang diamati telah terjadi (Maksum, 2012: 13).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonoayu – Sidoarjo yang terdiri dari 8 kelas yaitu 6 kelas MIA dan 2 kelas IIS berjumlah keseluruhan 273 siswa yang terdiri dari 119 laki-laki dan 154 perempuan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, merupakan sebuah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dimana terdapat 80 siswa yang akan diambil dari masing-masing kelas X untuk menjadi sampel dari penelitian ini. Menurut Maksum (2012:55), cara mengambil sampel adalah menggunakan nomor presensi siswa yang diacak menggunakan tabel angka *random*. Dapat diambil contoh peneliti ingin mendapatkan sampel berjumlah 80 siswa dari 273 siswa. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan daftar nama siswa dan menentukan nomor presensi siswa dari nomor 1 sampai 273.
- b. Membuka tabel angka *random*, dan mulai di sembarang angka dalam kolom tersebut dengan tiga digit dari depan. Diambil tiga digit karena jumlah semua siswa 273 yang terdiri dari tiga digit angka. Misal sampel di tabel angka *random* adalah 15924 dan 26683 berarti sampel pertama adalah siswa dengan nomor presensi 159, sampel kedua adalah siswa dengan nomor presensi 226 dan seterusnya.
- c. Menentukan sampel menggunakan tabel angka *random* berjumlah 80 siswa.

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 29). Dalam penelitian ini

terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

- a. Variabel bebas : Minat siswa
- b. Variabel terikat : Ekstrakurikuler Permainan Hoki

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner atau angket. Menurut Maksum (2012: 130), angket merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. Angket minat siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Dias Anggardi Perbowo (2007: 21) dengan judul “Minat Siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal” yang memiliki hasil validitas 0.423-0,903 dengan uji reabilitas 0,984.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik dengan menggunakan mean (rata-rata), standart deviasi, varian dan presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mean (menghitung rata-rata)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

$\sum X$: Jumlah total nilai dalam Distribusi

N : Jumlah individu

(Maksum, 2009: 16)

2. Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N\sum x^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\sum X$: Jumlah Variabel

N : Banyaknya Sampel

(Maksum, 2009: 26)

3. Varian (S)

$$S = \frac{N\sum x^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

S : Varian

$\sum X$: Jumlah Variabel

N : Jumlah Individu

(Maksum, 2009: 36)

4. Presentase

$$P = \frac{M}{\text{Skor Maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

M : Jumlah kasus

(Effendi, 2010: 23)

Setelah didapatkan data presentase setiap kategori jawaban dari responden, maka dapat dibuat skala untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori

misalnya: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga peneliti harus menemukan 5 titik presentil dengan jalan pembagian $100 : 5 = 20$. Adapun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori

No	Presentase	Kategori
1	81%- 100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%- 60%	Sedang
4	21%- 40%	Rendah
5	0 %- 20%	Sangat Rendah

(Maksum, 2009: 23)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan bab ini, akan mendeskripsikan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo, yang dapat diukur melalui 4 aspek yaitu: aspek keinginan, aspek alasan, aspek perasaan, dan aspek tujuan. Adapun data tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo yang di peroleh dari pengisian angket yang sudah di disebar kepada 80 siswa. Dan pembahasan akan menguraikan kesesuaian hasil penelitian dengan kajian pustaka yang menjabarkan sesuai teoritis.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo diolah dengan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan program *statistical program for social science (SPSS) for windows evaluation* 21. Hasil dari jawaban (pernyataan) mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler pada masing-masing aspek dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Keinginan

.Pada aspek keinginan yang terdiri dari 8 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Siswa Pada Aspek Keinginan

Item pertanyaan	Mean	SD	Var	Persen (%)	Kategori
N21	3,23	0,88	0,77	64,6	Tinggi
N27	2,75	0,91	0,82	55	Sedang
N28	2,53	0,86	0,73	50,5	Sedang
N29	2,5	0,73	0,53	50	Sedang
N33	2,73	0,84	0,71	54,5	Sedang
N36	3,04	0,87	0,75	60,8	Sedang
N37	2,86	0,82	0,68	57,3	Sedang
N 39	2,65	0,86	0,74	53	Sedang
Total.	22,27	2.467	6,09	55,5	Sedang

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek keinginan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 1746, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 22,27 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 2,46 dengan jumlah varian mencapai 6,06 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 40 yang memiliki presentase mencapai 55,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan hoki dalam aspek keinginan dapat dikategorikan sedang.

3. Aspek Alasan

Pada aspek alasan yang terdiri dari 17 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Pada Aspek Alasan

Item pertanyaan	Mean	SD	Var	Persen (%)	Kategori
N.3	4,1	5,71	32,6	82	Sangat Tinggi
N.4	3,18	0,73	0,53	79,5	Tinggi
N.5	2,91	0,84	0,71	58,3	Sedang
N.6	4,19	0,68	0,46	83,8	Sangat Tinggi
N.8	3,55	0,86	0,73	71	Tinggi
N.9	3,03	0,91	0,83	60,5	Sedang
N.10	3,5	0,8	0,7	70	Tinggi
N.13	2,7	0,8	0,6	54	Sedang
N.14	2,1	0,7	0,6	42	Sedang
N.15	2,3	0,7	0,5	45	Sedang
N.17	2,8	0,8	0,6	56	Sedang
N.18	2,9	0,9	0,8	58	Sedang
N.19	3,2	1	1	63	Tinggi
N.20	2,5	0,8	0,7	49	Sedang
N.22	3,3	1	1,1	65	Tinggi
N.32	2,6	0,9	0,8	51	Sedang
N.34	2,5	0,9	0,8	50	Sedang
Total	51,85	7,062	49,88	61	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek alasan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 4148, dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 51,85 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapi 7,06 dengan jumlah varian mencapai 49,87 dan skor maksimal yang didapatkan adalah 85 yang memiliki presentase mencapai 61%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan hoki dalam aspek alasan dapat dikategorikan tinggi.

3. Aspek Perasaan

Pada aspek perasaan yang terdiri dari 6 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Pada Aspek Perasaan

Item pertanyaan	Mean	SD	Var	Persen (%)	Kategori
N.1	4,08	0,83	0,69	81,6	Sangat Tinggi
N.2	3,25	0,88	0,77	65	Tinggi
N.7	4,03	0,8	0,63	80,6	Tinggi
N.12	2,58	0,81	0,65	51,6	Sedang
N.16	2,66	0,86	0,73	53,2	Sedang
N.24	3,61	0,92	0,85	72,2	Tinggi
Total	20,15	2,081	4,332	67,167	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek perasaan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 1612 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 20,15 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 2,08 dengan jumlah varian mencapai 4,33 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 30 yang memiliki presentase mencapai 67,16%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan hoki dalam aspek keinginan dapat dikategorikan tinggi.

4. Aspek Tujuan

Pada aspek tujuan yang terdiri dari 9 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4 Deskripsi Data Pada Aspek Tujuan

Item pertanyaan	Mean	SD	Var	Persen (%)	Kategori
N.1	4,08	0,83	0,69	81,6	Sangat Tinggi
N.2	3,25	0,88	0,77	65	Tinggi
N.7	4,03	0,8	0,63	80,6	Tinggi
N.12	2,58	0,81	0,65	51,6	Sedang
N.16	2,66	0,86	0,73	53,2	Sedang
N.24	3,61	0,92	0,85	72,2	Tinggi
Total	20,15	2,081	4,332	67,167	Tinggi

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada aspek tujuan adalah sebagai berikut dengan jumlah total skor mencapai 2380 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 29,75 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 2,73 dengan jumlah varian mencapai 7,48 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 45 yang memiliki presentase mencapai 66,11%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki dalam aspek tujuan dapat dikategorikan tinggi.

5. Keseluruhan Aspek

Keseluruhan aspek ini di kemukakan dalam pernyataan minat siswa SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo terhadap kegiatan ekstrakurikuler permainan hoki. hasil perhitungan mengenai rata-rata skor, standar deviasi, varian dan presentase pada keseluruhan aspek minat sebagai berikut:

Tabel 5 Deskripsi Data Pada Aspek keseluruhan

No Siswa	Aspek	Total	Mean	SD	Var	Skor Maks	Persen (%)	Kategori
1	Keinginan (N.8)	1781	22,26	2,42	5,9	40	55,66	Sedang
2	Alasan (N.17)	4097	51,21	4,2	18	85	60,25	Sedang
3	Perasaan(N.6)	1612	20,15	2,08	4,3	30	67,17	Tinggi
4	Tujuan (N.9)	2382	29,78	2,81	7,9	45	66,17	Tinggi
	TOTAL	9872	123,4	7,33	54	200	61,7	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban siswa pada keseluruhan aspek adalah sebagai berikut: jumlah total skor mencapai 9872 dengan jumlah *mean* atau rata-rata mencapai 123,4 dengan jumlah standart deviasi atau (SD) mencapai 7,33 dengan jumlah varian mencapai 53,7 dan Skor maksimal yang di dapatkan adalah 200 yang memiliki presentase mencapai 61,7 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki dalam keseluruhan aspek dapat dikategorikan tinggi.

Sedangkan tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo dapat dilihat pada berikut:

Tabel 6 Frekuensi Kategori Minat Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	persen
81%-100%	sangat tinggi	0	0%
61%-80%	tinggi	53	66,25
41%-60%	sedang	27	33,75
21%-40%	rendah	0	0%
0%-20%	sangat rendah	0	0%
	Total	80	100%

Hasil perhitungan frekuensi diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53 siswa (63%) mempunyai tingkat minat kategori tinggi terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo, dan sebanyak 27 siswa (33,75) mempunyai tingkat minat kategori sedang terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo. sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo mempunyai tingkat minat tinggi.

Pembahasan

Dalam pembahasan berikut menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. Minat adalah kondisi seseorang yang memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan yang nyaman, sehingga minat dapat dikatakan sebagai penyebab adanya kegiatan dan partisipasi siswa.

Kondisi seperti itu dapat terlihat ketika siswa dengan sungguh-sungguh mengamati setiap proses eksebis permainan hoki yang merupakan permainan baru bagi siswa SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo sehingga timbul rasa penasaran terhadap apa yang siswa amati

secara langsung. Misalnya, peralatan yang digunakan dalam permainan hoki seperti: *Stick, skin decker* (pelindung tulang kering). Bagi siswa laki-laki pada saat mengamati eksebisi tersebut terlihat muncul rasa penasaran pada siswa dengan munculnya pertanyaan dari beberapa siswa terkait permainan hoki, sedangkan bagi siswa perempuan hoki tidak hanya di mainkan oleh laki-laki saja, karena perempuan juga bisa melakukan permainan hoki hal tersebut dapat dilihat ketika siswa perempuan terdiam menyanyaksikan sekelompok tim eksebisi, khususnya tim eksebisi perempuan melakukan gerakan yang menarik.

Hal ini menunjukkan bahwa minat memiliki unsur-unsur yang dapat membuat seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler permainan hoki. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo terdapat aspek yang meliputi yaitu: aspek keinginan, aspek perasaan, aspek alasan, dan aspek tujuan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan di luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian didapatkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dalam mengikuti ekstrakurikuler Hoki dapat dikategorikan tinggi, dengan persentasi sebesar 61,7% sebesar dari 80 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo dapat dikatakan Tinggi dengan nilai presentase keseluruhan mencapai 61,7% dengan dengan masing-masing aspek memiliki presentase sebagai berikut: aspek keinginan 55,65% pada kategori sedang, aspek alasan 60,25% pada kategori sedang, aspek perasaan 67,17% pada kategori tinggi dan aspek tujuan 66,17% pada kategori tinggi.

Saran

Berdasarkan yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang dapat memberikan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperbesar manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk diadakannya ekstrakurikuler permainan hoki.
2. Kepada rekan-rekan peneliti hendaknya melanjutkan penelitian ini secara luas sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaifudin Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University press.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor O618. 2014. *Tentang Standar Pelayanan Minimal Olahraga Pendidikan*. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Perbowo, Dias Anggardi. 2012. Minat Siswa SMP Negeri 2 Buduran Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Skripsi*: Tidak diterbitkan.
- Rasyid, Harun & Mansyur. 2007. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (Online), <http://anunpenjaskes.blogspot.com> diakses 6 desember 2014
- (Online), www.worldhockey.org diakses 15 Januari 2015
- (Online), <http://eprints.uns.ac.id/10268/1/75031307200905011.pdf> diakses 15 february 2015
- (Online), [Minat Belajar_ KajianPustaka.com](http://KajianPustaka.com) diakses 15 february 2015
- (Online), http://en.wikipedia.org/wiki/Field_hockey diakses 22 mei 2015.
- (Online), http://en.wikipedia.org/wiki/Indoor_field_hockey diakses 22 mei 2015